



Internalisasi Nilai-Nilai Aswaja An Nahdliyah dan Pembentukan Karakter Mahasiswa yang Menghargai Kemanusiaan

APA ITU KARAKTER



CHARACTER:

Moral Strength
A unique or extraordinary individual; a person characterized by peculiar or notable traits, especially charisma.

الأَخْلَاقِ

KEADAAN JIWA YANG MENETAP
DAN MENERBITKAN SEMUA
PERBUATAN SECARA MUDAH TANPA
MEMERLUKAN PEMIKIRAN DAN
PERTIMBANGAN

(al-Ghazali)

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

“Sesungguhnya aku diutus hanya untuk menyempurnakan kemuliaan akhlak.”

Karakter/watak:

sifat batin yg memengaruhi segenap pikiran, perilaku, budi pekerti, dan tabiat yang dimiliki manusia atau makhluk hidup lainnya.

IMAM GHAZALI 450-503 H
AKHLAQ BISA DIUBAH

حَسِّنُوا أَخْلَاقَكُمْ

BAGUSKANLAH AKHLAQ MU

(HR: Abu Bakar, dari Ma'adz)

Mengendalikan:

NAFSU SYAHWAT & NAFSU AMMARAH
sehingga berada pada posisi
keseimbangan tengah

خير الامور اوساطها

Sebaik baik pekerjaan adalah di tengah-
tengah (sedang)

CARANYA

DIBERI PEMAHAMAN

&

MEMBIASAKAN DIRI MELAKUKAN
SECARA ISTIQOMAH

Sumber: Ihya Umumiddin: al Ghazali: KH Ismail Yakub

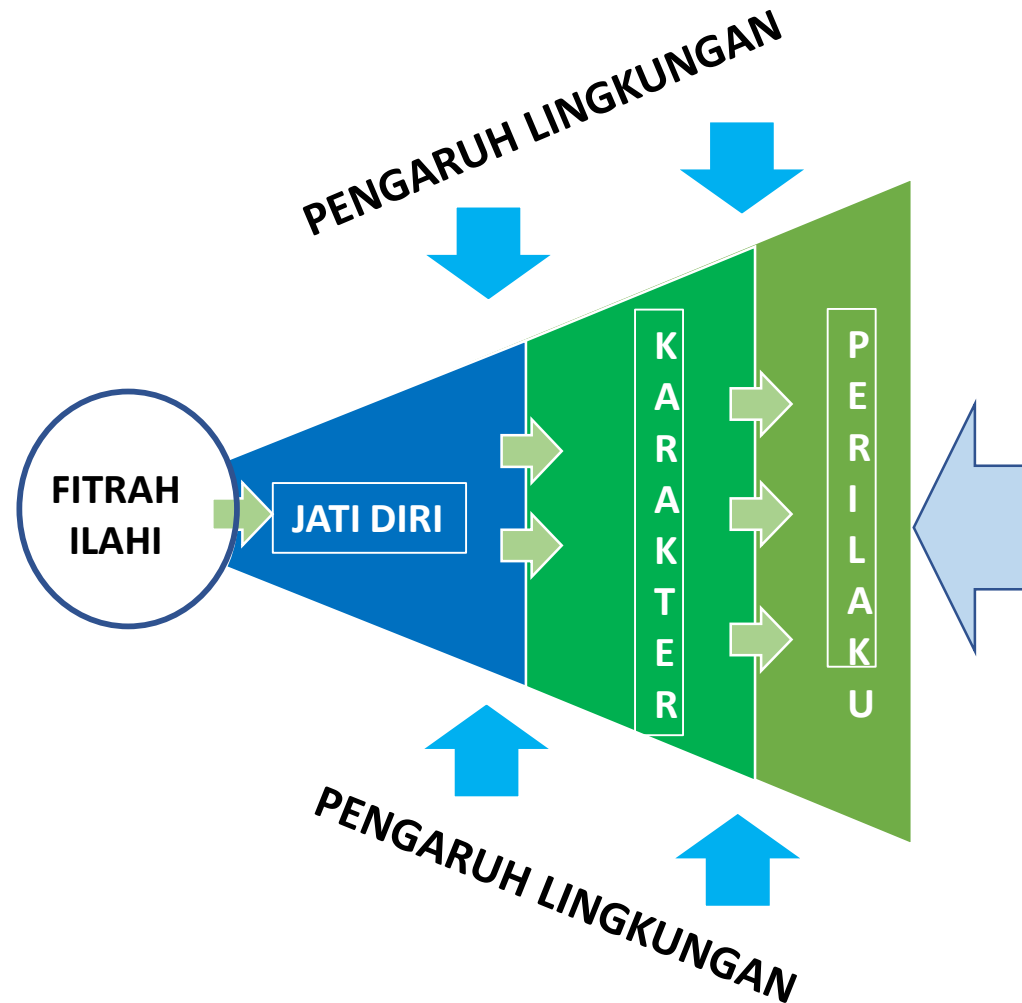
APAKAH KARAKTER DAPAT BERUBAH?



Ki Hajar Dewantara:

-- Guru itu ibarat petani dan murid itu ibarat tanaman. Tugas petani adalah mengenali tanaman, sehingga tau bagaimana menyediakan lahan yg cocok, menyiangi dan memupuk agar tumbuh subur.

--Bakat itu ibarat gambar yg masih samar-samar, akan menjadi gambar yang nyata jika ditebali sang juru gambar, sebaliknya akan tetap samar-samar jika dibiarkan bahkan ditutupi oleh gambar lainnya



Sumber: Soemarno Soedarsono, 2009, Muchlas Samani



KARAKTER YANG DIINTERNALISASIKAN

أَهْلُ السُّنَّةِ وَالْجَمَاعَةِ النَّهْضِيَّةِ

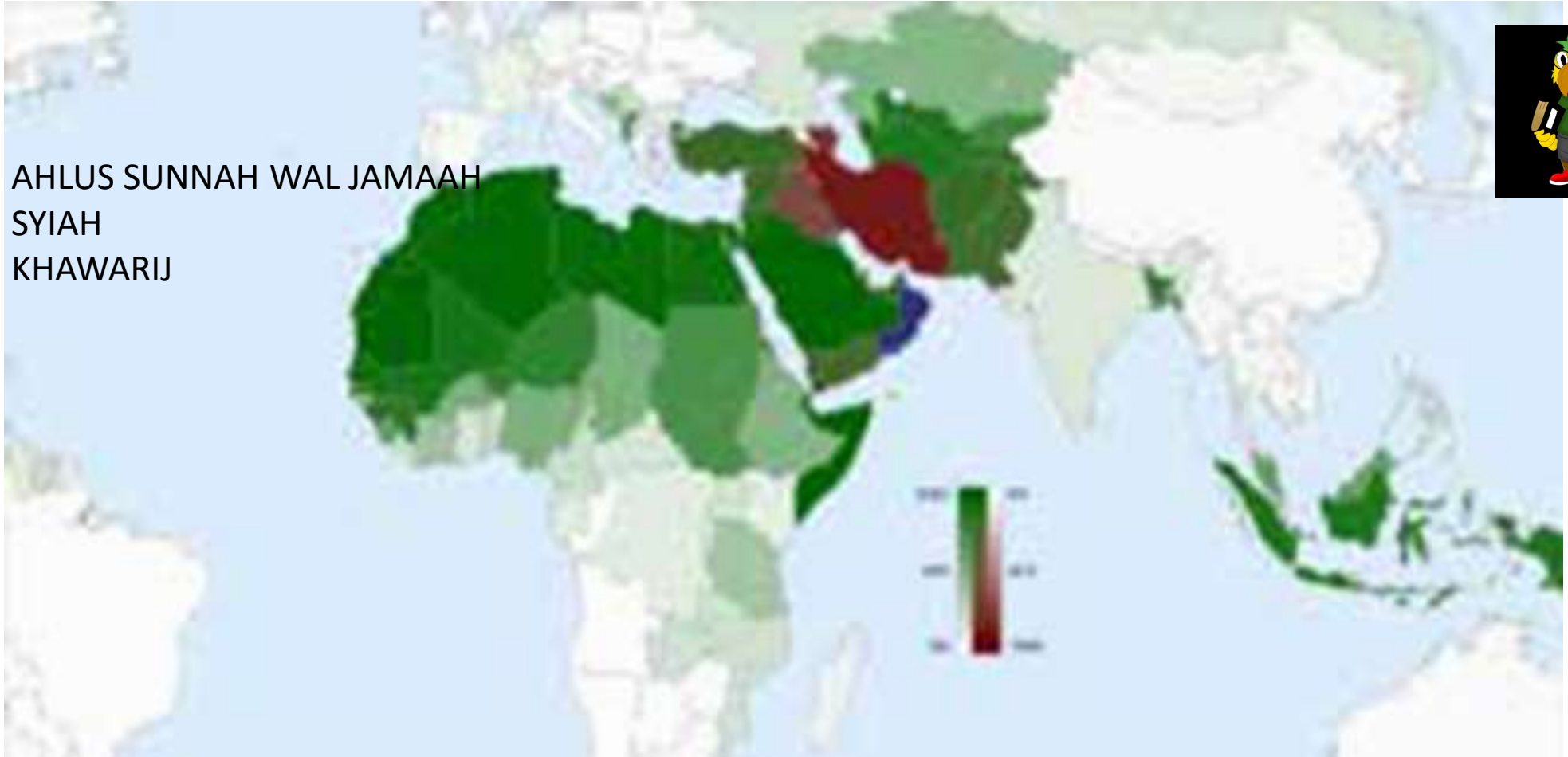
AHLUS SUNNAH WAL JAMAAH AN NAHDLIYAH

MENGAPA HARUS AHLUS SUNNAH WAL JAMAAH

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ، سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ :
: إِنَّ أُمَّتِي لَا تَجْتَمِعُ عَلَى ضَلَالَةٍ، فَإِذَا رَأَيْتُمْ إِخْتِلَافًا فَعَلَيْكُمْ بِالسَّوَادِ الْأَعْظَمِ

Dari Anas bin Malik RA, berkata: “Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda: “Sesungguhnya umatku tidak akan bersepakat pada kesesatan. Oleh karena itu, apabila kalian melihat terjadinya perselisihan, **maka ikutilah kelompok mayoritas.**“

HIJAU : AHLUS SUNNAH WAL JAMAAH
MERAH : SYIAH
BIRU : KHAWARIJ



لِيُعْلَمَ أَنَّ أَهْلَ السُّنَّةِ هُمُ جُمْهُورُ الْأُمَّةِ الْمُحَمَّدِيَّةِ وَهُمْ الصَّحَابَةُ وَمَنْ تَبِعَهُمْ فِي الْمُعْتَقَدِ آيِ أَسْوَالِ الْإِعْتِقَادِ ... وَالْجَمَاعَةُ هُمُ السَّوَادُ الْأَعْظَمُ

Hendaklah diketahui bahwa **Ahlussunnah** adalah **mayoritas** umat **Muhammad SAW**. Mereka adalah para sahabat dan golongan yang mengikuti mereka dalam prinsip-prinsip akidah. Sedangkan **al-jama'ah** adalah **mayoritas terbesar** (al-sawad al-a'zham) kaum Muslimin.



MENGAPA HARUS AN NAHDLIYAH

SYI'AH

AHLUS SUNNAH WAL JAMAAH
MAYORITAS

PENGIKUT MADZHAB AQIDAH
IMAM ABU HASAN AL ASY'ARI
IMAM ABU MANSUR AL MATURIDI

AHLUSSUNNAH
WAL JAMAAH
MINORITAS

PENGIKUT
MADZHAB AQIDAH
SYAIKH IBNU
TAIMIYAH
WAHABI
SALAFI

KHAWARIJ

MENGAPA HARUS ANNAHDLIYAH:

KARENA MENGIKUTI SAWADUL
A'DHAM (GOLONGAN MAYORITAS)
YANG BERMADZHAB AQIDAH
ASY'ARIYAH DAN MATURIDIYAH

أَمَّا أَهْلُ السُّنَّةِ فَهُمْ أَهْلُ التَّفْسِيرِ وَالْحَدِيثِ
وَالْفِقْهِ فَإِنَّهُمْ الْمُهْتَدُونَ الْمُتَمَسِّكُونَ بِسُنَّةِ
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالْخُلَفَاءِ بَعْدَهُ
الرَّاشِدِينَ وَهُمْ الطَّائِفَةُ النَّاجِيَةُ قَالُوا وَقَدْ
اجْتَمَعَتْ الْيَوْمَ فِي مَذَاهِبَ أَرْبَعَةٍ
الْحَنْفِيُّونَ وَالشَّافِعِيُّونَ وَالْمَالِكِيُّونَ
وَالْحَنْبَلِيُّونَ

فَالسُّنَّةُ مَا سَنَّهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ وَالْجَمَاعَةُ مَا اتَّفَقَ عَلَيْهِ أَصْحَابُ
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي خِلَافَةِ
الْأَيِّمَةِ الْأَرْبَعَةِ الْخُلَفَاءِ الرَّاشِدِينَ الْمُهْتَدِينَ
رَحْمَةً اللَّهُ عَلَيْهِمْ أَجْمَعِينَ. (الغنية لطالبي طريق
الحق, ج 1 ص 80)

SIAPA AHLUS SUNNAH WAL JAMAAH:

Ahli Tafsir, Hadits dan Fiqih yang mendapat petunjuk dan berpegang teguh pada SUNNAH Nabi saw dan para Khulafau Rasyidin setelah Nabi, yaitu kelompok yang meneguhkan diri bergabung dalam madzhab empat, pengikut 4 imam madzhab fiqih:

1. Imam Hanafi,
2. Imam Syafi'i,
3. Imam Maliki dan pengikut
4. Imam Hanbali

Dalam AQIDAH atau ilmu Kalam menjadi pengikut:

1. Abu Hasan Al Asy'ari dan
2. Abu Mansur Al Maturidi.

Dalam TASAWUF pengikut

1. Imam Al Ghazali dan
2. Imam Junaidi al Baghdadi

SUNNAH adalah:

Segala yang disunnahkan Rasulullah swa

JAMAAH adalah

Apa-apa yang disepakati Khulafaurasyidin yang empat:

1. Abu Bakar ash Shiddiq,
2. Umar bin Khattab,
3. Utsman bin Affan,
4. Ali bin Abi Thalib, radliyallahu 'anhum.



KARAKTER 1:

DALAM PEWARISAN AGAMA HARUS BERSANAD DAN BERMADZHAB

ان هذا العلم دين فانظروا عمن تأخذون دينكم (رواه مسلم في مقدمه الصحيح)

“Sesungguhnya ilmu (agama) ini adalah agama, maka lihatkan oleh anda dari manakah anda mengambil agama anda.” (diriwayatkan oleh Imam Muslim dalam Muqaddimah Shahih)

الإسناد من الدين لو لا الإسناد لقال من شاء ما شاء

*“Sanad itu dari agama, kala tanpa sanad niscaya orang berkata sesukanya”
(Imam Ibnu Mubarak)*



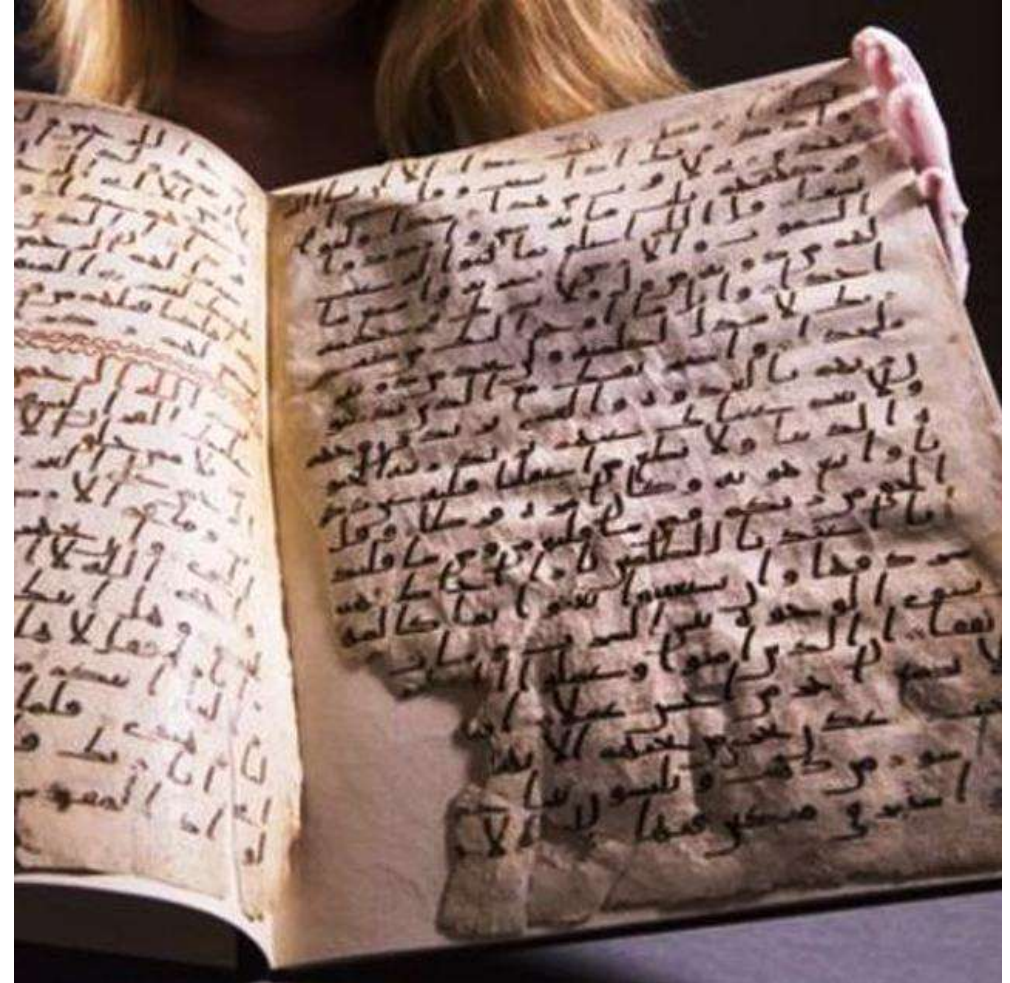
Tanpa Sanad dan tanpa Madzhab, orang zaman sekarang tidak akan bisa membaca Naskah Mushaf Quran dari Zaman Sahabat ini

Liputan6.com, Birmingham –
Sudah seabad lamanya manuskrip berhuruf Arab tersimpan di perpustakaan University of Birmingham, Inggris.

Naskah kuno -- yang ternyata adalah bagian dari Alquran -- itu awalnya sama sekali tak disadari keberadaannya.

Uji penanggalan radiokarbon mengungkap, naskah kuno tersebut setidaknya berusia 1.370 tahun, menjadikannya salah satu Alquran versi paling awal.

Manuskrip tersebut ditulis dengan huruf Hijazi -- versi awal huruf Arab.





Alasan logis bersanad dan bermadzhab



**WAHYU
RASULULLAH
ALQUR'AN – ALHADITS
SHAHABAT**

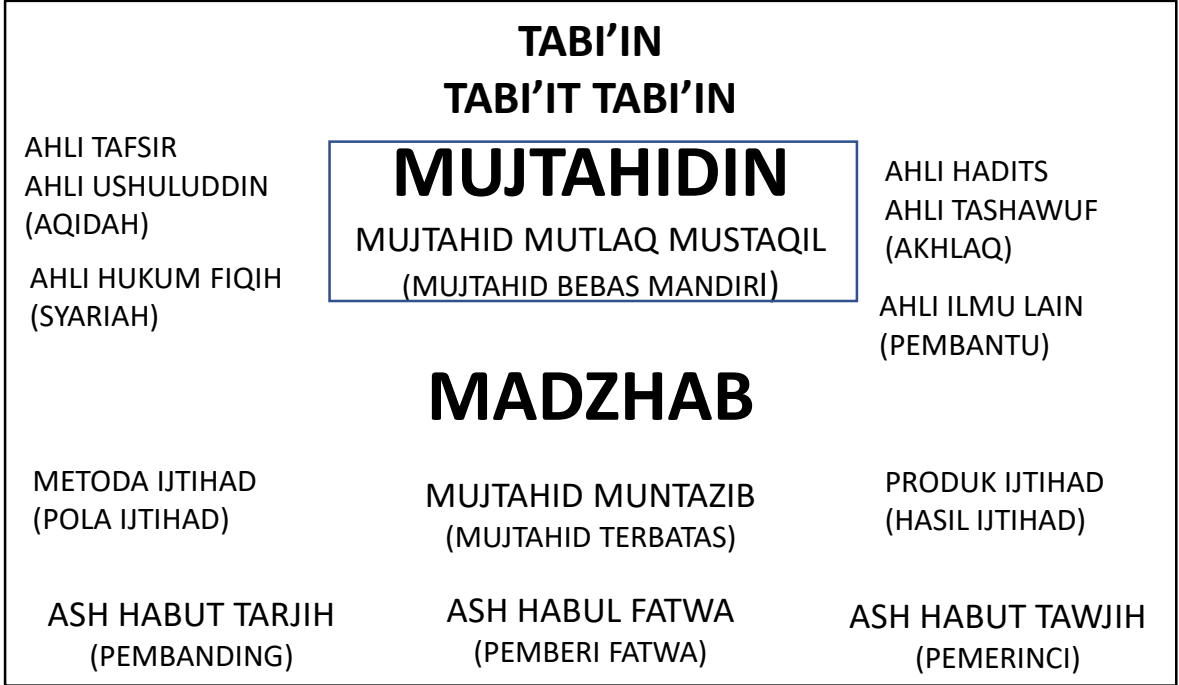


MUSHAF
ALQURAN
**PEMBUKUAN
ALQURAN (TH 14 H)**

ILMU-ILMU TENTANG
ALQURAN

ILMU-ILMU
PEMBANTU

ILMU-ILMU
TENTANG IJTIHAD



KITAB
KUMPULAN
ALHADITS
**PEMBUKUAN HADITS
(TH 99 H)**

ILMU-ILMU TENTANG
ALHADITS (TH 90 H)

ILMU-ILMU
PEMBANTU

ILMU-ILMU
TENTANG IJTIHAD

TAWHID
FIQIH
DLL

AWAMUL MUSLIMIN



KARAKTER 2:



PEMIKIRAN KEAGAMAAN ASWAJA ANNAHDLIYAH

MENJAGA TRADISI

المحافظة على القديم الصالح
Menjaga yang lama yang baik

MENGEMBANGKAN INOVASI

والأخذ بالجديد الأصح
Mengambil yang baru yang lebih baik

**MENGEMBANGKAN
MENJADI MAKIN BAIK
DAN MAKIN BAIK**

الإصلاح الى ما هو الأصح ثم الأصح فالأصلح
Memperbaiki untuk makin baik dan makin baik



KARAKTER: 3

PRINSIP FIKRAH (PEMIKIRAN)



BERKEMBANG/ DINAMIS



PENJERNIHAN



MODERAT



METODA MADZHAB





KARAKTER: 4

PRINSIP HARAHAH (GERAKAN)

MENJAGA

تحفيظا

تقويا

MENGUATKAN

MENDENGARKAN

سمعا

طاعة

KESETIAAN

RAMAH

تودديا

ترحميا

KASIH SAYANG





KARAKTER: 5

PRINSIP AMALIYAH
(IBADAH)

عرفيا

Menjaga Tradisi

مذھبياً

Bermadzab

سندياً

Kesinambungan





وَاللَّهُ أَكْبَرُ

TERIMA KASIH

